

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari deskripsi dan pembahasan pada bab sebelumnya (bab IV), maka dapat diambil suatu kesimpulan berikut: “implementasi pembelajaran berbasis karakter di SDIT Atikah Musaddad dalam tataran tertentu telah dilakukan secara serius, namun demikian, dilihat dari segi partisipasi orang tua khususnya dalam mendukung dan memotivasi anaknya di rumah masih dirasakan kurang optimal.” Rincian kesimpulan berdasarkan rumusan masalah dapat dilihat sebagai berikut:

1. Perencanaan program pembelajaran berbasis karakter di SDIT Atikah Musaddad, dilakukan melalui penyusunan program kegiatan sekolah. Yang dilaksanakan pada awal tahun ajaran. Dalam perumusannya melibatkan seluruh personil sekolah dan stakeholder pendidikan yang terkait, adapun penerapan pembelajaran berbasis karakter terintegrasi pada seluruh aspek program pendidikan yang diselenggarakan di SDIT Atikah Musaddad, baik melalui program harian dalam proses belajar-mengajar serta mengaji dan sholat dzuhur berjama'ah, program mingguan melalui pendidikan *life skill* dan eskul, program besar tahunan seperti bakti social, Perayaan Hari Besar Islam (PHBI)/ Perayaan Hari Besar Nasional (PHBN), acara wisuda Juz'amma dan lain sebagainya.

2. Pengorganisasian program pembelajaran berbasis karakter di SDIT Atikah Musaddad memiliki struktur organisasi terdiri dari pimpinan yayasan sebagai pembina, dewan komite sebagai mitra sekolah, kepala sekolah sebagai pimpinan, dibantu 3 orang wakil kepala sekolah yaitu, bidang kurikulum merangkap sarana prasarana, bidang kesiswaan dan bidang humas. Program kegiatan tahunan dibawah tanggung jawab kesiswaan dan program kegiatan harian, mingguan dalam arti kelancaran proses kegiatan belajar mengajar dibawah tanggung jawab kurikulum. Alur koordinasi untuk garis instruksi bersifat satu arah dari kepala sekolah selaku pimpinan, adapun garis koordinasi dilakukan antar lini dan struktur organisasi dibawahnya.
3. Pelaksanaan program pembelajaran berbasis karakter di SDIT Atikah Musaddad adalah dilakukan secara terintegrasi pada kegiatan di sekolah. Baik kegiatan harian seperti: menghafal surat-surat pendek, sholat dzuhur berjama'ah, integrasi dalam materi pelajaran yang diajarkan, dll. Kegiatan mingguan seperti: pengembangan diri *life skill*, eskul, dan mentoring. Kegiatan besar (tahunan), seperti: wisuda Juz'amma, program ramadhan, dan lain-lain. Adapun partisipasi orang tua turut berkerjasama dalam membantu menerapkan pendidikan karakter di rumah belum dioptimalkan secara maksimal, tetapi ada beberapa orang tua yang sudah melakukannya.
4. Evaluasi program pembelajaran berbasis karakter di SDIT Atikah Musaddad sampai saat ini masih harus dikembangkan. Dalam implementasinya dibutuhkan desain khusus penilaian karakter beserta

indikator pencapaiannya, serta kontinuitas dalam penilaian dan pelaporan. Khususnya peran orang tua harus diikuti sertakan dalam mengevaluasi dengan system yang dibangun oleh sekolah.

5. Factor pendukung implementasi program pembelajaran berbasis karakter di SDIT Atikah Musaddad adalah: a) dukungan orang tua khususnya dari segi financial; b) partisipasi guru dan orang tua dalam setiap kegiatan; c) sikap warga sekolah dalam menjaga lingkungan fisik; d) hubungan dengan stakeholder; e) adanya tutor sebaya, guru lama membimbing guru baru. Sedangkan factor penghambat adalah a) fisik sekolah yang masih perlu ditata, direnovasi dan dikembangkan; b) pemahaman orang tua bahwa pendidikan anak tuntas di sekolah; c) kurangnya pemahaman guru baru tentang pendidikan karakter.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Permasalahan yang muncul dalam implementai program pembelajaran berbasis karakter di SDIT Atikah Musaddad berdasarkan hasil analisis penelitian adalah belum adanya grand disain yang jelas tentang pendidikan karakter dengan program yang jelas dan terstruktur dengan baik. Baik dari segi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam implementasinya lebih bersifat spontan dan kondisional disesuaikan dengan kondisi keadaan dan lingkungan. Hal ini mengakibatkan

implementasi pendidikan karakter dirasa kurang optimal. Untuk itu, maka memecahkan masalah tersebut dapat dilakukan melalui:

- a. Rembug bersama antara komite sekolah, kepala sekolah, guru-guru dan staf sekolah, untuk membicarakan dengan arif, bagaimana bentuk grand disain pendidikan karakter yang diterapkan di sekolah, dan bagaimana meningkatkan peran-peran berbagai komponen untuk meningkatkan keberhasilan program pembelajaran berbasis karakter.
- b. Dikembangkan komunikasi formal dan informal secara rutin antara sekolah dengan pihak orang tua sebagai patner utama dalam membantu mendidik karakter anak baik di sekolah maupun di rumah agar ada sinkronisasi pemahaman pendidikan karakter antara orang tua dan sekolah.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini sebetulnya belum seratus persen tuntas, tetapi masih banyak hal-hal yang belum tergali dan teridentifikasi terkait bagaimana proses-proses manajemen yang lebih detail di dalam kelas (antara guru dengan siswa atau antara guru dengan orang tua siswa). Untuk itu, maka penelitian sejenis dengan setting yang lebih mikro, yaitu pada level kelas dapat dijadikan sebagai tema penelitian lebih lanjut.